

Antropologi



Kesehatan Budaya dan Masyarakat



Ns. Nourmayansa Vidya Anggraini, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Tentang Penulis



Nourmayansa Vidya Anggraini

Nama lengkap penulis adalah Nourmayansa Vidya Anggraini, lahir di Ponorogo. Biasa disapa dengan panggilan Vivid. Pendidikan SD Negeri Purwosari 2, SMPN 1 Ponorogo, SMAN 2 Madiun, Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2006-2012, Program Profesi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2010-2011, Program Magister Ilmu Keperawatan FIK Universitas Indonesia tahun 2013-2015, dan Program Spesialis Keperawatan Komunitas FIK Universitas Indonesia tahun 2015-2016. Karir sebagai dosen dimulai dari tahun 2011 di Akademi Keperawatan Raflesia hingga tahun 2017. Kemudian di Politeknik Karya Husada Jakarta tahun 2018-2019. Selanjutnya mengabdikan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2019-sekarang. Peminatan bidang keperawatan komunitas, keperawatan keluarga, dan keperawatan gerontik. Saat ini penulis menekuni penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang keperawatan komunitas dan keluarga khususnya pada anak usia sekolah dan remaja. Menulis buku juga ditekuni dalam bidang keperawatan dengan tujuan ilmu bisa bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat. Email Penulis: nourmayansa@upnvj.ac.id



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-202-4



9 786231 202024

ANTROPOLOGI KESEHATAN BUDAYA DAN MASYARAKAT

Ns. Nourmayansa Vidya Anggraini, M.Kep., Sp.Kep.Kom



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ANTROPOLOGI KESEHATAN BUDAYA DAN
MASYARAKAT**

Penulis : Ns. Nourmayansa Vidya Anggraini, M.Kep.,
Sp.Kep.Kom

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-120-202-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu terucap kepada Allah SWT yang sampai saat ini telah memberikan nikmat sehat, sehingga penulis bisa menyelesaikan buku ini walaupun masih terdapat kendala yang masih dapat diselesaikan. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua yang berkontribusi atas selesainya tulisan ini. Keterbatasan waktu menjadi salah satu hal yang menjadi kesulitan dalam penulisan buku ini. Namun berkat dukungan dari semua pihak, akhirnya tulisan ini dapat selesai tepat waktu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas kesalahan yang mungkin ada pada buku ini.

Penulis berharap buku yang berjudul “Antropologi Kesehatan Budaya dan Masyarakat” bisa bermanfaat bagi pembaca. Mohon untuk memaklumi jika terdapat penjelasan yang sulit untuk dimengerti. Untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran, sehingga penulis bisa memperbaikinya dikemudian hari. Terimakasih atas ketertarikan Anda untuk membaca buku yang penulis buat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 ANTROPOLOGI DAN ANTROPOLOGI	
KESEHATAN	1
A. Definisi.....	1
B. Teori dalam Antropologi	4
C. Hubungan Antropologi dalam Kesehatan	6
D. Ruang Lingkup	8
E. Tujuan Antropologi dan Antropologi dalam Kesehatan	11
F. Manfaat Antropologi dan Antropologi dalam Kesehatan	12
G. Perkembangan Antropologi	12
DAFTAR PUSTAKA.....	17
BAB 2 KONSEP DASAR BUDAYA DAN MASYARAKAT ...	18
A. Pengertian Budaya Menurut Para Ahli	18
B. Konsep - Konsep Kebudayaan.....	19
C. Konsep dan Syarat Masyarakat.....	21
D. Ciri - Ciri dan Perbedaan Masyarakat Modern dan Tradisional	22
E. Karakteristik Masyarakat Desa.....	23
F. Aturan / Norma dalam Kehidupan Masyarakat.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	30
BAB 3 KONSEP SEHAT, SAKIT, DAN PENYAKIT	31
A. Sehat.....	31
B. Sakit.....	39
C. Penyakit.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	53
BAB 4 PERILAKU SEHAT, SAKIT, DAN PENYAKIT.....	54
A. Definisi Perilaku Sehat	54
B. Bentuk dan Jenis Perilaku Sehat.....	55
C. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku	57
D. Perilaku Kesehatan	57
E. Tahap - Tahap Perilaku Sakit.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62

BAB 5	ASPEK PERILAKU MASYARAKAT DALAM	
	MENCARI PELAYANAN MEDIS	64
	A. Masalah Kesehatan Orang di Indonesia.....	64
	B. Masalah Pelayanan Medis di Indonesia.....	67
	C. Perilaku Penduduk dalam Mencari PeFasilitas di	
	Indonesia.....	76
	D. Hal yang Mempengaruhi Penduduk dalam	
	Menentukan Fasilitas Kesehatan	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
BAB 6	BUDAYA DALAM ASPEK KESEHATAN	82
	A. Pendapat Ahli Mengenai Kebudayaan	82
	B. Unsur Budaya.....	83
	C. Penyebab Perubahan Kebudayaan.....	98
	D. Faktor Budaya pada Perilaku Kesehatan serta	
	Status Kesehatan	102
	DAFTAR PUSTAKA	108
BAB 7	PENGobatan KONVENSIONAL.....	109
	A. Definisi Pengobatan Konvensional.....	109
	B. Tujuan Pengobatan Konvensional	111
	C. Jenis Pengobatan Konvensional di Indonesia.....	111
	D. Perkembangan Pengobatan Konvensional di	
	Indonesia.....	116
	E. Definisi Obat Tradisional.....	119
	F. Jenis Obat Tradisional.....	119
	G. Bentuk Obat Tradisional.....	120
	H. Perolehan Sumber Obat Konvensional	122
	I. Penggunaan Obat Konvensional	123
	J. Standarisasi Pembuatan Obat Tradisional.....	126
	DAFTAR PUSTAKA	127
	TENTANG PENULIS	128



**ANTROPOLOGI KESEHATAN BUDAYA DAN
MASYARAKAT**

Ns. Nourmayansa Vidya Anggraini, M.Kep., Sp.Kep.Kom



BAB

1

ANTROPOLOGI DAN ANTROPOLOGI KESEHATAN

A. Definisi

(Husaeni et al, 2017), menyatakan bahwa istilah antropologi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Anthropos*" artinya manusia, dan "*logos*" artinya ilmu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antropologi merupakan cabang ilmu sosial terkait manusia.

1. Beberapa pengertian antropologi menurut para ahli berdasarkan (Kemendikbud, 2020) :



(David Hunter)

Antropologi merupakan ilmu yang muncul dari ketidakterbatasan rasa ingin tahu tentang manusia (David Hunter).

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, P., Haro, M., Manalu, N. V., Marisi, E. L. D., Suwanto, T., Silalahi, L. E., ... & Indaryati, S. (2021). *Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Husaini, Rahman, F., Marlinae, L., & Rahayu, A. (2017). Buku Ajar Antropologi Sosial Kesehatan. *Antropologi Sosial Kesehatan*, 1-226.
- Muslimin, I., Suwarni, L., Bidullah, R., Ahmad, M., Syahrir, S., Akbar, H., ... & Widyastutik, O. (2022). *Teori Antropologi Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Putri, D. M. P., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi Dalam Kesehatan*. Jakarta
- Ridho, M., Burhanto, & et al. (2019). *Hubungan antara Sosial Budaya dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda*. *Borneo Student Research Hubungan*, 36, 32-37
- Rumapea, M. E. M. (2021). *Bahan Ajar Antropologi Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.

BAB 2

KONSEP DASAR BUDAYA DAN MASYARAKAT

A. Pengertian Budaya Menurut Para Ahli

1. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Budaya ialah suatu yang dilakukan berulang-ulang lalu menjadi kebiasaan dan sulit diubah. Kebudayaan tentu cukup luas, sehingga perlu diwaspadai perbedaan pemahaman para ahli tentang kebudayaan berikut ini:

2. E.B. Taylor

Budaya diartikan sebagai keyakinan, budaya, norma, hukum, adat istiadat dan wawasan lain yang diperoleh manusia sebagai bagian dari masyarakat.

3. Kluckhohn dan Kelly

Clyde Kluckhohn dan William Henderson Kelly menafsirkan bahwa istilah kebudayaan sebagai panduan potensial pada waktu-waktu tertentu, eksplisit dan implisit, rasional, irasional, dan Mencakup semua konsep kehidupan yang irasional dan dibuat secara historis. Kebiasaan manusia.

4. Louise Damen.

Budaya belajar untuk berbagi pola kehidupan, seperti pola manusia dan pola kehidupan sehari-hari. Pola ini mencakup semua aspek hubungan individu antara individu dan kelompok. Kebudayaan merupakan mekanisme adaptasi manusia yang paling penting.

5. Ralph Linton.

Kebudayaan adalah struktur perilaku yang dipelajari, beberapa diantaranya dimiliki bersama atau diwarisi oleh orang tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Antropologi Keperawatan*. Antropologi Keperawatan.
- Husaini, Rahman, F., Marlinae, L., & Rahayu, A. (2017). *Buku Ajar Antropologi Sosial Kesehatan*.
- Koentjaraningrat, K. (2014). *Antropologi Hukum*. Antropologi Indonesia, 0(47). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i47.3271>
- Rumapea, M. E. M. (2021). *Bahan Ajar Antropologi Kesehatan*. Bahan Ajar Antropologi Kesehatan.
- Zulaihah, S. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Antropologi*. In *Buku Ajar Pengantar Ilmu Antropologi*.

BAB 3

KONSEP SEHAT, SAKIT, DAN PENYAKIT

A. Sehat

1. Definisi Sehat

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, kesehatan adalah keadaan sejahtera, termasuk kesejahteraan mental, sosial dan fisik, serta pembebasan dari penyakit dan kecacatan (WHO, 2015).



Sumber: <https://shorturl.ae/TyNRd>

Perkins menyebutkan bahwa kesehatan merupakan ekuilibrium & keadaan bergerak maju antar bentuk. & fungsi tubuh dan banyak sekali faktor yg mempengaruhinya.

Menurut (Robert.H.Brook, 2017), kesehatan bukan tujuan hidup yang harus di capai, melainkan sumber daya yang dimiliki setiap orang. Kesehatan tidak fokus pada kebugaran fisik, namun dalam jiwa yang sehat mencakup individu yang menerima adanya perbedaan dan toleransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, D. M. P., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi Dalam Kesehatan*. Jakarta: Koentjaraningrat. 1994. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press
- Robert M.Z. Lawang, 1985. *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi Modul 4-6*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Terbuka.

BAB 4

PERILAKU SEHAT, SAKIT, DAN PENYAKIT

A. Definisi Perilaku Sehat

Berdasarkan World Health Organization (WHO) perilaku sehat merupakan keadaan paripurna individu yang meliputi sehat fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Notoatmodjo, 2014 mengatakan bahwa perilaku sehat adalah perilaku - perilaku yang ada kaitannya dengan upaya menghindari penyakit dan mencegah atau menghindari penyebab timbulnya penyakit atau masalah kesehatan (preventif), serta perilaku dalam mengupayakan, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan (promotif).

Menurut Becker (dalam Marmi & Margiyati, 2013) perilaku sehat merupakan perilaku seseorang dalam melakukan usahanya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Seperti, perilaku menu seimbang, olahraga teratur, tidak merokok, tidak minum minuman keras dan narkoba, istirahat cukup, mengendalikan stres dan perilaku atau gaya hidup lain yang positif bagi kesehatan individu. Berdasarkan hal tersebut, perilaku sehat yaitu perilaku seseorang yang berkaitan dengan upaya mencegah atau menghindari penyakit dan penyebab masalah kesehatan (preventif), dan perilaku dalam mengupayakan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan (promotif). Perilaku tersebut diantaranya, makan makanan seimbang, olahraga secara teratur, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol dan tidak menggunakan narkoba, istirahat yang cukup,

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. N. (2017). (2017). Fisik Sehat. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Perilaku Sehat Pada Mahasiswa Yang Memiliki Riwayat Keluarga Hipertensi*, 4(2), 11–35. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/523>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *TINJAUAN PUSTAKA Perilaku Sehat*. 14–30.
- Dr. Lia Nur Amalina, 2017 Hudaya, Isna. 2010. Paradigma Sehat <http://fik.unissula.ac.id> Konsep sehat sakit, 2015, Bandar Lampung
- Huda N. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketuban Pecah Dini di RS PKU Muhammadiyah Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Konsep sehat sakit, 2015, Bandar Lampung
- Lesiyarningsih E. Karakteristik dan kegiatan bidan desa dalam peningkatan cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Brebes. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro; 1997
- Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
- Potter, Patricia, 2005, Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktek/Patricia A. Potter, Anne Griffin Perry; Alih Bahasa, Yasmin Asih et al. Editor edisi Bahasa indonesia, DeviYulianti, Monica Ester.– Ed.4. – Jakarta ; EGC, 200
- Untari I, Mayasari S. Study Of Developing The Myths Of Pregnancy In Bps Zubaidah. University Research Colloquium 2015; ISSN 2407-9189.

Wikipedia. (2021). *Perilaku Kesehatan*. Wikipedia.
https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_Kesehatan#:~:text=Menurut WHO
<https://eprints.uny.ac.id/7507/2/BAB%202.pdf>

BAB 5

ASPEK PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENCARI PELAYANAN MEDIS

A. Masalah Kesehatan Orang di Indonesia

Masalah kesehatan adalah perkara yg perlu diselesaikan atau berkaitan menggunakan global kesehatan khususnya global kesehatan pada Indonesia. Masalah kesehatan yg generik terjadi pada Indonesia mencakup beberapa grup yg mencakup perkara konduite kesehatan, lingkungan, genetik, & pelayanan medis yg menyebabkan aneka macam perkara misalnya perkara kesehatan bunda & anak, perkara gizi, penyakit menular & nir menular. Masalah kesehatan tadi terjadi pada warga dalam biasanya atau dalam warga eksklusif misalnya grup rentan (bayi, balita, bunda), lansia, & grup kerja.

1. Masalah Perilaku Kesehatan Dengan mengacu dalam penelitian Hendrick L. Bloom pada Amerika Serikat, konduite kesehatan mempunyai urutan ke 2 faktor yang mensugesti kesehatan warga, selesainya faktor lingkungan. Memang pada Indonesia, faktor konduite sebagai penyebab primer terjadinya perkara kesehatan dampak rendahnya literasi kesehatan & faktor kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

Anjungan W. Makalah bahasa Indonesia (Masalah kesehatan di Indonesia). academia.edu. 2020;1:9.

https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf

Husaini, Rahman F, Marlinae L, Rahayu A. Buku Ajar Antropologi Sosial Kesehatan. Antropol Sos Kesehat. Published online 2017:1-226.

Potter, Patricia, 2005, Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktek/Patricia A. Potter, Anne Griffin Perry; Alih Bahasa, Yasmin Asih et al. Editor edisi Bahasa indonesia, Devi Yulianti, Monica Ester. – Ed.4. – Jakarta ; EGC, 200

Putri DMP, Rachmawati N. Konzepte der Gesundheitsanthropologie und Anwendungen der Anthropologie im Gesundheitswesen von Dewi Murdiyanti Prihartin Putri, M.Kep. Ns., Sp.Kep.M.B. Nunung Rachwati, S.Kep., Ns., M.Kep. (z-lib.org).pdf. Antropol Kesehat Konsep dan Apl Antropol dalam Kesehat. Published online 2018:192.

Ulya FN. Kendala tersebut tidak menjadikan fasilitas kesehatan Indonesia sebagai jatonic terbesar. kompas.com. Published 2019.

<https://money.kompas.com/read/2019/08/19/171503026/6-kendala-ini-membuat-peFasilitas-kesehatan-di-indonesia-tak-maksimal?page=all>

webduta. Aplikasi dan manfaat teknologi informasi untuk peningkatan kualitas fasilitas kesehatan. duta besar.pendidikan. Published 2021. [https://duta-training.com/Penerapan dan manfaat teknologi informasi dalam peningkatan mutu fasilitas kesehatan/](https://duta-training.com/Penerapan%20dan%20manfaat%20teknologi%20informasi%20dalam%20peningkatan%20mutu%20fasilitas%20kesehatan/)

Widgery D. Health Statistics. Vol 1.; 1988.
doi:10.1080/09505438809526230.

Widgery D. Health Statistics. Vol 1.; 1988.
doi:10.1080/09505438809526230.

https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf

BAB 6

BUDAYA DALAM ASPEK KESEHATAN

A. Pendapat Ahli Mengenai Kebudayaan



Istilah "budaya" berasal dari kata Sanskerta buddha, sebagai bentuk jamak dari kata buddha yang bermakna "pikiran" ataupun "akal". Maka dari itu, kebudayaan bisa dipahami merupakan hal-hal yang berkaitan terhadap akal. Dengan demikian, "budaya" yaitu "kekuatan dan akal" yang mencakup cipta, karsa, serta cita rasa. Sementara "budaya" sebagai suatu hasil cipta, karsa, serta cita rasa estetis. Dalam hal antropologi budaya, perbedaan ini menghilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Faisal. 2017. Sejarah dan kebudayaan Islam : Periode klasik (Abad VII-XIII M) / Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A. Yogyakarta: IRCiSoD
- Koentjaraningrat. 1994. Sejarah Teori Antropologi. Jakarta: UI Press
- Siany L., Atiek Catur B. 2009. Khasanah Antropologi 1. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Yuni Sare. 2007. Antropologi : Untuk SMA /MA Kelas XI. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

BAB

7

PENGOBATAN KONVENSIONAL

A. Definisi Pengobatan Konvensional

1. Definisi Pengobatan Konvensional Menurut Kementerian Kesehatan

Dalam pendapat MENKES RI Tahun 2003 mengenai penyembuhan konvensional, penyembuhan konvensional yaitu terapi alias metode penyembuhan karena menggunakan kemahiran turun temurun dan disiplin ilmu yang sudah diterapkan dari generasi satu ke generasi lain, serta pengetahuan ilmu formal yang diaplikasikan berdasarkan nilai-nilai kepercayaan adat istiadat daerah setempat.

2. Definisi Pengobatan Konvensional Menurut WHO

Metode penyembuhan konvensional adalah metode pedoman dalam merawat kesehatan baik fisik maupun psikologis, penangkalan penyakit, diagnosa, dan rehabilitasi yang terdiri dari sekumpulan wawasan, kemahiran, serta penerapan yang mengacu pada pendapat para ahli, kepercayaan dan eksplorasi penduduk daerah setempat yang memiliki karakteristik norma dan kebiasaan (*behaviour*) tersendiri.

Saat ini, terapi pengobatan konvensional komplementer telah menjadi fokus utama para ahli profesional bidang kebugaran dan para pemilik kesimpulan sektor kebugaran. komunitas kesehatan yang ada di dunia telah memberikan kontribusi yang nyata kepada eskalasi ilmu penyembuhan konvensional dapat dilihat dalam buku

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Fauziyatul (2022) Profil Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Upaya Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Dusun Lebaksari Indrodelik Bungah Gresik Tahun 2021. Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. 2011. Profil Dinas Kesehatan Kota Makassar
- Kemkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 003 Tahun 2010 tentang Sainifikasi Jamu dalam Penelitian Berbasis Pelayanan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2010
- Mulyani, Hesti, Sri Harti Widyastuti, Venny Indria Ekowati.2015. Pengobatan Tradisional Jawa pada Manuskrip-manuskrip Jawa Mangkunegaran, Kasunanan Surakarta, dan Museum Radyapustaka.Laporan Hasil Penelitian (Tahun ke-1). Penelitian Fundamental Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2015. UNY.
- Wangombe, D. K. The philosophy. Ontology, epistemology, and methodology of research in corporate environmental reporting behavior. The clute institute international academic Conference. Paris, France. 2013
- WHOa. Traditional Medicine Strategy 2002-2005. WHO Geneva, 2002.
- WHOb. Guideline for the evaluation of efficacy and safety of traditional medicine. WHO Geneva, 1995.
- WHOc. WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023. WHO. Geneva. 2014
- Widyastuti, SriHarti,dkk. 2013. Fitotherapy dalam Manuskrip-manuskrip Jawa. Laporan Hasil Sri Harti Widyastuti dkk, 2013. Jenis Pengobatan Herbal suku jawa
- Willis, J.W.foundations of qualitative research. Sage publication. London. 2007

TENTANG PENULIS



Nourmayansa Vidya Anggraini

Nama lengkap penulis adalah Nourmayansa Vidya Anggraini, lahir di Ponorogo. Biasa disapa dengan panggilan Vivid. Pendidikan SD Negeri Purwosari 2, SMPN 1 Ponorogo, SMAN 2 Madiun, Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2006-2012, Program Profesi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2010-2011, Program Magister Ilmu Keperawatan FIK Universitas Indonesia tahun 2013-2015, dan Program Spesialis Keperawatan Komunitas FIK Universitas Indonesia tahun 2015-2016. Karir sebagai dosen dimulai dari tahun 2011 di Akademi Keperawatan Raflesia hingga tahun 2017. Kemudian di Politeknik Karya Husada Jakarta tahun 2018-2019. Selanjutnya mengabdikan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2019-sekarang. Peminatan bidang keperawatan komunitas, keperawatan keluarga, dan keperawatan gerontik. Saat ini penulis menekuni penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang keperawatan komunitas dan keluarga khususnya pada anak usia sekolah dan remaja. Menulis buku juga ditekuni dalam bidang keperawatan dengan tujuan ilmu bisa bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat.
Email Penulis: nourmayansa@upnvj.ac.id